INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme Corporate Governance terhadap konservatisme akuntansi. Mekanisme Corporate Governance dalam penelitian ini antara lain komisaris independen, kepemilikan manajerial, kualitas komite audit, ukuran dewan komisaris, dan kualitas audit. Penelitian ini menggunakan dua pengukuran konservatisme, yaitu ukuran akrual dan rasio book to market sebagai pengukuran berdasarkan nilai pasar.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, hotel, *travel service*, transportasi, *retail trade and whole shale*, dan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 47 perusahaan yang menjadi sampel. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap konservatisme baik yang diukur dengan akrual maupun nilai pasar. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme baik yang diukur dengan akrual maupun nilai pasar. Komite audit berpengaruh positif terhadap konservatisme baik yang diukur dengan akrual maupun nilai pasar. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap konservatisme baik yang diukur dengan akrual maupun nilai pasar. Kaulitas audit berpengaruh positif terhadap konservatisme baik yang diukur dengan akrual maupun nilai pasar.

Kata kunci: konservatisme, akrual, rasio book to market, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kualitas komite audit, ukuran dewan komisaris dan kualitas audit.